

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran dari Lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, serta motivasi belajar siswa di SMPN 1 Ciawigebang berdasarkan persepsi responden termasuk dalam kategori sedang, hal ini disajikan pada hasil analisis deskriptif.
2. Berdasarkan hasil penelitian Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan keluarga yang kondusif, seperti perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar, pemberian motivasi, serta suasana rumah yang mendukung proses belajar, berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang memperoleh dukungan dari keluarga cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi, rasa tanggung jawab terhadap tugas sekolah, serta ketekunan dalam mengikuti pembelajaran.
3. Lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan adanya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan teman sebaya belum tentu menjadi faktor penentu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun interaksi dengan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa, pengaruh tersebut tidak selalu berkaitan langsung dengan dorongan belajar. Dalam beberapa kasus, siswa tetap memiliki motivasi belajar yang tinggi meskipun lingkungan teman sebayanya kurang mendukung kegiatan akademik.

4. Lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Maka dengan hal tersebut hipotesis yang menyatakan : “terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa” dapat diterima. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik lingkungan keluarga maupun lingkungan teman sebaya memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diperlukan upaya strategis yang mencakup penciptaan lingkungan keluarga dan teman sebaya yang lebih kondusif serta penguatan motivasi belajar melalui pendekatan pedagogis yang inspiratif dan partisipatif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh secara parsial namun berpengaruh secara simultan bersama lingkungan keluarga, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang memiliki peran penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Temuan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa dukungan orang tua, perhatian terhadap kegiatan belajar, serta suasana rumah yang kondusif menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar tidak selalu bersifat dominan, sehingga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teori motivasi belajar dari perspektif lingkungan sosial.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi berbagai pihak. Bagi orang tua, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan aktif dalam mendampingi dan memotivasi anak dalam kegiatan belajar di rumah. Bagi pihak sekolah dan guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menjalin kerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi siswa. Selain itu, sekolah dapat merancang kegiatan pembelajaran dan bimbingan yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan melibatkan peran keluarga.

5.2.3 Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah atau pemangku kebijakan pendidikan dalam menyusun program yang melibatkan peran keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Program seperti parenting education, komunikasi intensif antara sekolah dan orang tua, serta kegiatan pendampingan belajar di rumah dapat dikembangkan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, kebijakan pendidikan yang memperhatikan sinergi antara lingkungan keluarga dan sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah dan Guru

Sekolah dan guru disarankan untuk menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memotivasi, serta memberikan bimbingan kepada siswa agar mampu memanfaatkan lingkungan sosial secara positif dalam kegiatan belajar.

5.3.2 Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar dan memanfaatkan dukungan dari keluarga secara optimal. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu memilih dan bergaul dengan teman sebaya yang memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti minat belajar, metode pembelajaran guru, lingkungan sekolah, atau faktor psikologis siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda atau memperluas subjek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.